

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kumpulkan dengan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi yang terjun langsung lapangan terkait implementasi buku fikih Ahmad Sarwat dalam memahami hukum thaharah pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu dalam nilai-nilai hukum thaharah dapat diketahui di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren mengetahui bahwa santri menerapkan tentang hal yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari bertanggung jawab dan melakukan thaharah sesuai dengan syari't Islam, dapat diketahui santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren menerapkan dalam kehidupan sehari tentang thaharah dan menguatkan pemahaman tentang hukum thaharah dan menggunakan pemahaman dalam kitab dan buku Ahmad Sarwat maka dapat diketahui bahwa begitu penting penerapan thaharah dalam melakukan ibadah terhindar dari najis memahami tentang nilai-nilai thaharah serta mempraktik dalam melakukan bersuci, menghilangkan hadast serta najis yang jelas maupun tidak jelas nilai terdapat bahwa nilai-nilai thaharah dalam Islam sangat penting.
2. Dalam implemtasi pemahaman hukum thaharah di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren disini santri menerapkan thaharah dalam kehidupan sehari-hari melaksanakan thaharah dengan benar dalam

kegiatan yang dilakukan menjaga dari najis dan hadast baik lingkungan serta pakaian sehari-hari. Bahwa pemahaman santri sudah diterapkan dengan baik, untuk membina pemahaman tentang hukum thaharah dengan segala upaya berkontribusi besar dalam kegiatan oleh lembaga pesantren, yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari diambil dalam buku fikih thaharah Ahmad Sarwat yang telah diterangkan bahwa thaharah begitu penting untuk melakukan ibadah, bahwa santri pondok pesantren memiliki pondasi yang menguatkan maupun dari kitab yang terkait thaharah serta dalam penerapan santri untuk bisa menerapkan, memahami, mengetahui serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran dan bertanggung jawab juga dalam lingkungan sekitar. Dalam buku fikih dijelaskan mengenai hadast, macam-macam najis, hukum-hukum najis cara penyucian dan pendapat para ulama mengenai thaharah. Sehingga santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren dapat memahami segala hal tentang hukum thaharah dari buku tersebut maupun pengetahuan sebelumnya dan kemudian di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk pelaksanaan ibadah serta kebersihan diri dari najis maupun hadast.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti laksanakan di lapangan yaitu pondok syarif hidayatullah Cyber Pesantren, maka peneliti dapat memebrikakan saran baik secara global untuk pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren khususnya bagi santri.

1. Bagi pondok Pesantren

Dalam mempelajari buku fikih Amad Sarwat, santri seharusnya sudah paham dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari didalam pondok pesantren. Santri sudah bisa mensucikan diri dari hadats kecil maupun hadats besar harus bisa juga diamalkan di luar pesantren. Agar dapat berdampak positif bagi pondok pesantren untuk santrinya lebih maju dan berilmu sehingga dapat membawa nama baik pondok pesantren.

2. Bagi santri

Selalu menerapkan thaharah dalam kehidupan sehari-hari karena thaharah adalah kunci utama dalam melakukan ibadah dan menjaga kebersihan. Oleh karena itu kita tetaplah berhati-hati dalam menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan dijalani dengan syari'at Islam.